

**PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA**

**“CANTING” SEBUAH PROGRAM UNTUK PELESTARIAN, PENGEMBANGAN, DAN PEMOPULERAN BATIK SALEM “MOTIF TELUR ASIN DAN BAWANG MERAH” SEBAGAI BATIK KHAS KABUPATEN BREBES**

**BIDANG KEGIATAN**

**PKM-GT**

Diusulkan oleh:

Mohamad Hasan 1401410155 (Ketua Kelompok )

Andi Dwi Arifin 1401409213 (Anggota Kelompok)

Wiwit Widyarini 1401410118 (Anggota Kelompok)

Diana Rostanti 1401410146 (Anggota Kelompok)

Eliya Zahrotun Nisa 1401410403 (Anggota Kelompok)

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**SEMARANG**

**2012**

**LEMBAR PENGESAHAN**

1. Judul Penulisan : “CANTING” SEBUAH PROGRAM PELESTARIAN,

 PENGEMBANGAN, DAN PEMOPULERAN BATIK

 SALEM SEBAGAI BATIK KHAS KABUPATEN

 BREBES

2. Bidang Penulisan : PKM-GT

3. Ketua Penulisan

1. Nama lengkap : Mohamad Hasan
2. NIM : 1401410155
3. Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
4. Universitas : Universitas Negeri Semarang
5. Alamat rumah : Jagalempeni, RT 06/02 Kecamatan Wanasari Kabupaten

 Brebes

1. Telepon/HP/email : 08562781595 / sansixes@yahoo.co.id

4. Anggota Penulis : 4 orang

1. Dosen Pendamping

a. Nama Lengkap : Mur Fatimah S.Pd.,M.Pd.

b. NIP : 197610042006042001

c. Alamat Rumah : Griya Estetika Jl. Pala Barat I Mejasem Tegal

Telepon/HP : 087830371982

 Tegal, 3 Maret 2012

 Menyetujui,

 Koordinator Jurusan PGSD UPP Tegal Ketua Penulis

 Drs. Achmad Djunaidi, M.Pd. Mohamad Hasan

NIP. 19609231987031001 NIM. 1401410155

 Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan Dosen Pembimbing

 Dr. Prof. Dr. Masrukhi, M., Pd. Mur Fatimah S.Pd.,M.Pd.

 NIP. 196205081988031002 NIP. 197610042006042001

**KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayat – Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis yang berjudul ”’Canting’ Sebuah Program Pelestarian, Pengembangan, dan Pemopuleran Batik Salem sebagai Batik Khas Kabupaten Brebes”. Adapun penulisan karya tulis ini bertujuan untuk mengikuti Program Kegiatan Mahasiswa Bidang Gagasan Tulis yang diselenggarakan oleh DIKTI tahun 2012.

Dalam penulisan karya tulis ini,penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak – pihak yang telah membantu dalam pengerjaan karya tulis ini, yakni :

1. Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan, Prof. Dr. Masrukhi, M. Pd.
2. Drs. Achmad Djunaidi selaku Koordinator Jurusan PGSD UPP Tegal Universitas Negeri Semarang.
3. Mur Fatimah, S.Pd, M.Pd., selaku dosen pembimbing.
4. Orang tua dan saudara tercinta yang telah memberikan banyak motivasi kepada penulis.
5. Teman – teman yang telah memberikan semangat kepada penulis.
6. Serta semua pihak yang telah terlibat dalam pembuatan karya tulis ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis berusaha menyusun karya tulis ini sebaik – baiknya, namun tiada gading yang tak retak. Ungkapan itu pulalah yang tepat untuk menggambarkan karya tulis ini, yang belum bisa dikatakan sempurna. Untuk itu, kritik, saran dan pendapat yang membangun senantiasa penulis harapkan sebagai acuan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Akhirnya, karya tulis inilah yang dapat penulis tampilkan kepada para pembaca. Semoga para pembaca dapat memetik manfaat dari penyusunan karya tulis ini.

Tegal, Maret 2012

Tim Peneliti

 **DAFTAR ISI**

**HALAMAN JUDUL** ................................................................................... i

**LEMBAR PENGESAHAN** ............................................................................. ii

**KATA PENGANTAR** …….. ......................................................................... iii

**DAFTAR ISI** ………… ................................................................................. iv

**RINGKASAN** ............................................................................................... v

**PENDAHULUAN** ......................................................................... 1

 Latar Belakang .......................................................... 2

 Rumusan Masalah ...................................................... 2

 Tujuan Penulisan ........................................................ 2

 Manfaat Penulisan .................................................... 2

**GAGASAN**  ………………………. ......................................................... 2

 Batik Salem ………………………………………….….. 2

 Solusi yang Pernah Ditawarkan …………………………….. 3

 Gagasan Baru ………………………………………………… 4

**ANALISIS DAN SINTESIS** ..................................................... 5

 Urgensi “Canting” ………….................................................. 5

**PIHAK TERKAIT** ....................................................................................... 6

**PELAKSANAAN “CANTING”** ……………………............................... 6

Tahap Persiapan ….…………………………………………. 6

Tahap Pelaksanaan ......………………………………………… 6

Tahap Evaluasi ……….………………………………………… 7

**KESIMPULAN** ....... .......................................................................... 7

**DAFTAR PUSTAKA** ...................................................................................... 8

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP** ....................................................................... 8

**RINGKASAN**

Berbagai daerah tentu memiliki ciri khas masing – masing. Tak berbeda dengan Brebes yang memiliki banyak cirri khas, di antaranya bawang merah dan telur asin. Namun, ada satu cirri khas lain dari Kabupaten Brebes, yaitu Batik Brebes. Sentra penghasil batik ini ialah di daerah Salem, sebuah daerah bagian selatan Kabupaten Brebes. Karena letak geografisnya yang kurang menguntungkan, maka Batik Salem ini kurang dikenal di kalangan khalayak. Bahkan, masyarakat Brebes pun ada yang belum mengetahui perihal Batik Salem ini. Padahal, pada Pameran Batik yang diselenggarakan untuk memperingati Hari batik di Jakarta tahun lalu, ada seorang warga Senegal yang tertarik dengan Batik Brebes dan berniat memesannya dalam jumlah banyak. Namun, karena kurangnya tenaga dan biaya, maka pihak Brebes menolak tawaran tersebut.

Melihat hal tersebut, penulis merasa bahwa sebenarnya Batik Brebes memiliki potensi yang bagus untuk menembus pasar internasional, namun terkendala pada masalah tenaga dan dana. Untuk itu, penulis mengusulkan program “Canting”, untuk membantu memopulerkan dan mengembangkan batik tersebut.

Dalam pelaksanaannya, “Canting” membutuhkan dua tempat, yakni Pendopo Brebes dan GOR Karang Birahi. Teknik pelaksanaan dibagi menjadi tiga, yakni tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Apabila dijalankan secara baik, maka program ini dapat membantu menopulerkan Batik Salem sebagai Batik Khas Brebes dan bukan tidak mungkin jika pada akhirnya batik ini dapat menembus pasar internasional.